BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

E-learning adalah sebagai salah satu metode pembelajaran jarak jauh, yang dapat digunakan untuk kebutuhan pembelajaran yang masih konvensional. Pada sistem pembelajaran konvensional, seringkali ditemukan keterbatasan waktu, jarak dan biaya. Hal ini terus berlangsung hingga ditemukannya metode pembelajaran *e-learning*, yang dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah keterbatasan tersebut. *E-learning* juga dapat di artikan sebagai suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar (Winarno dan Setiawan, 2013).

E-Learning juga merupakan sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung pengembangan kegiatan belajar mengajar dengan media internet, sehingga murid tidak perlu duduk di dalam kelas untuk menyimak setiap materi pembelajaran yang disampaikan guru secara langsung, *e-learning* ini dapat di gunakan baik di rumah, sekolah dan dimana saja yang terhubung dengan fasilitas internet. Dengan adanya *e-learning* memungkinkan terjadinya proses pembelajaran tanpa harus tatap muka langsung (Saryanto, 2012).

Sistem *e-learning* dapat di terapkan pada lembaga yang bergerak di dunia pendidikan dengan maksud untuk meningkatkan efektifitas belajar mengajar. Melalui *e-learning* materi-materi pembelajaran dapat diakses kapanpun dan dimanapun selama ada koneksi internet. Salah satu lembaga pendidikan yang saat ini belum menggunakan *e-learning* dalam proses pembelajaran adalah SMK Ma'arif

1 Kalirejo. Saat ini proses pembelajaran masih di lakukan secara konvensional, yang berarti proses belajar mengajar masih terikat oleh ruang dan waktu sehingga siswa kurang maksimal dalam memahami materi pelajaran yang di berikan oleh guru. Melihat hal tersebut, maka SMK Ma'arif 1 Kalirejo perlu mengembangkan Aplikasi *e-learning* dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran *e-learning* diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima oleh siswa di kelas. Materi pembelajaran elektronik dikatakan sebagai pengayaan atau pengganti tugas tambahan siswa yang kurang menguasai atau memahami materi pelajaran yang disampaikan guru secara tatap muka diberikan kesempatan untuk mengakses materi pembelajaran elektronik yang memang secara khusus di berikan untuk siswa. Tujuannya agar siswa dapat memahami materi pelajaran yang di berikan guru melalui *e-learning*.

E-learning yang akan di kembangkan pada SMK Ma'arif 1 kalirejo meliputi guru dapat mengunggah materi pelajaran, tugas atau kuis. Sedangkan siswa dapat melihat seluruh kelas, daftar pelajaran dan nilai, serta siswa juga dapat mengerjakan tugas atau kuis pada aplikasi *e-learning* yang di berikan oleh guru.

.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, rumuskan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang dan membangun Aplikasi *e-learning* di SMK ma'arif 1 Kalirejo ?
2. Bagaimana mengimplementasikan Aplikasi *e-learning* di SMK Ma'arif ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah mengembangkan aplikasi *e-learning* secara *online* pada Smk Ma'arif 1 Kalirejo.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Sistem yang dikembangkan merupakan komplemen atau pelengkap, bukan sebagai pilihan utama dalam proses belajar mengajar.
2. Tidak adanya media untuk interaksi antara guru dan siswa.
3. Aplikasi *e-learning* ini tidak melakukan persentase nilai secara otomatis hanya melakukan persentase nilai individu mulai dari soal *essay* maupun pilihan ganda.
4. Tidak adanya absensi siswa pada aplikasi *e-learning* ini.

1.5. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Guru dapat memberikan materi dan soal-soal secara *online* kepada siswa sehingga membantu guru dalam proses belajar mengajar.
2. Siswa dapat menerima materi dan tugas dari guru secara online sehingga dapat meningkatkan efektivitas dalam proses belajar.